

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah sebagai negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat melimpah, bahkan Indonesia sebagai negara maritim, yang dimana negara Republik Indonesia memiliki potensi kekayaan biota laut yang besar, termasuk komoditas laut karena Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang kaya akan sumber daya perikanan. Produk ikan asin ini tidak hanya untuk dikonsumsi oleh masyarakat lokal, akan tetapi juga memiliki potensi ekspor yang cukup besar, dalam hal ini pengelolaan produksi dan penjualan ikan asin sangat berperan penting dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Dapat kita lihat Pada periode Januari hingga November 2021 Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat volume ekspor ikan asin nasional sebanyak 8,96 juta kg dengan nilai sebesar US\$ 93,17 juta. Meningkatnya nilai tersebut 0,69% dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya yang sebesar US\$ 92,53 juta.¹

Dapat kita lihat bahwa ikan asin sebagai produk perikanan yang memiliki nilai produk yang sangat tinggi untuk dikembangkan di Indonesia, terutama yang berada di wilayah pesisir. Tidak hanya itu, pengembangan ekonomi berbasis syariah di Negara Indonesia juga semakin meningkat salah satunya disektor perikanan ini

Wilayah desa-desa pesisir di Indonesia sanagat memiliki potensi yang sangat besar untuk dapat dikembangkan produksi dan pemasaran ikan

¹Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, “*Kualitas Pengolahan Ikan Asin dari Industri Rumahan Harus Selalu Ditingkatkan Agar Dapat Semakin Berkontribusi bagi Produksi Ikan Asin Nasional*”, <https://ekon.go.id>, (12 Febuari 2022: 16.21).

asin karena lokasinya geografis sangat strategis dan sumber daya alam yang melimpah, salah satunya Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Banten merupakan salah satu wilayah yang terbilang sentral penghasil ikan laut yang tinggi, sehingga bentuk dari salah satu pemanfaatan sumber daya laut yang dimanfaatkan oleh masyarakat pesisir ialah salah satunya dengan melalui pengolahan ikan segar menjadi ikan asin. Produk ini tidak hanya dapat memiliki nilai ekonomis yang tinggi, akan tetapi juga menjadi strategi penyesuaian masyarakat terhadap ketidak stabilan hasil tangkapan serta keterbatasan fasilitas penyimpanan. Masyarakat setempat dapat menggantungkan mata pencahariannya dalam aktivitas ini, baik sebagai produsen, pengolah, maupun pedagang. Produksi ikan asin Di wilayah Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Banten, telah menjadi sebuah kegiatan perekonomian utama bagi sebagian masyarakat untuk menopang kehidupan banyak keluarga nelayan secara turun temurun.²

Proses produksinya yaitu masih terbilang menggunakan teknik tradisional, adapun proses produksinya dari segi tempat produktifitas, pengadaan bahan baku, penggaraman, penjemuran, hingga pengemasan. Akan tetapi, walaupun usaha ini sudah terbilang lama karena turun menurun usaha keluarga. Namun, dibalik potensi ekonomi masyarakat dalam produksi ikan asin terdapat dalam praktiknya masih terdapat sebuah tantangan ataupun kendala yang dialaminya, baik dari sisi produktifitasnya, dalam kualitas produksinya serta dari segi efisiensi dalam hal pemasarannya. Salah satunya dari persoalan yang utama ialah keterbatasannya dalam hal pengetahuan tentang teknik produksi yang

² Asty Maulidina, Fatma Aulia Azzahra, dkk, "Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Kemandirian Ekonomi Studi Perspektif pada Masyarakat Desa Teluk Kecamatan Labuan Pandeglang", *Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, Vol. 6, No. 12, (2025). h. 3.

modern, manajemen dalam usaha, serta akses pasar yang lebih luas, serta tempat produksi.

Dalam hal ini, efektivitas produksi dan penjualan sangat penting yang perlu untuk dianalisis. Efektivitas diartikan juga sebagai tujuan untuk dapat melihat sejauh mana dalam suatu kegiatan mampu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal serta efisien.³ Dalam menjalankan sebuah kegiatan perekonomian masyarakat desa efektivitas ini sangat penting karena sangat erat berkaitan dengan bagaimana mereka mengelola sumber daya yang ada, memanfaatkan teknologi, serta menjalin jaringan untuk pendistribusian dan penjualan yang sangat baik.

Hal yang lebih jauh lagi, dalam perspektif ekonomi syariah, menjalankan kegiatan perekonomian masyarakat mengharuskan memenuhi terhadap prinsip-prinsip syariah seperti dalam hal keadilan, transparansi, kejujuran, maupun keberkahan dalam menjalankan sebuah usaha.

Dalam Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 48 :

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ ۚ فَمَنْ أَمَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

“Tidaklah Kami utus para rasul melainkan untuk memberi kabar gembira dan memberi peringatan. Siapa beriman dan mengadakan perbaikan, maka tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.”
(Qs. Al-An'am: 48).⁴

Maka dari ayat tersebut kita dapat mengetahui bahwasannya kita sebagai umat manusia harus selalu berbuat dalam kebaikan untuk sesama. Maka dari itu dalam sebuah produksi seorang produsen harus menciptakan

³ Edi Soetrisno, *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. (Edisi Revisi). Jakarta: Kencana, 2022, h.. 40.

⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemaah untuk Wanita...* h. 133.

sebuah barang atau jasa yang bermanfaat, baik dari segi bahan baku hingga proses dalam pembuatan sebuah produk, hindari kemudharatan.

Produksi dalam ekonomi Islam adalah rangkaian sebuah aktivitas yang dikerjakan agar dapat menciptakan kemanfaatan atau menyalurkan dengan cara mempelajari sumber daya ekonomi yang telah Allah berikan sehingga menjadi maslahat, guna untuk memenuhi kebutuhan manusia, maka dari itu aktivitas produksi agar mengarah kepada kebutuhan masyarakat yang luas. Dalam sebuah produksi tidak akan pernah lepas dari prinsip produksi dan faktor dalam produksi. Maka prinsip produksi dalam Islam yaitu dapat menghasilkan sesuatu yang halal yang merupakan termasuk kedalam sebuah proses awal menjalankan mulai dari sumber bahan baku yang digunakan sampai dengan menghasilkan sebuah produk barang maupun jasa. Sedangkan faktor produksi maka segala sesuatu yang dapat menunjang dalam menghasilkan sebuah produk, baik berupa faktor alam, tenaga kerja, faktor modal serta faktor manajemen.⁵ Efektivitas dalam menjalankan produksi dan pemasaran ikan asin yang dilakukan oleh masyarakat Desa Teluk, Labuan, Pandeglang, Banten perlu adanya analisis agar dapat melihat sejauh mana proses tersebut dengan kesesuaian terhadap nilai-nilai syariah.

Maka dari penjelasan tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai tentang, “Analisis Efektivitas Produksi Ikan Asin Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Teluk, Labuan, Pandeglang, Banten).”.

⁵Niken Lestari dan Sulis Setianingsih, “Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Produsen Genteng di Muktisari, Kebumen, Jawa Tengah)”, Jurnal Ilmu Ekonomi Islam, Vol. 3, No. 1, (Desember 2019), h. 98.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pentingnya perekonomian masyarakat desa yang berada di pesisir pantai dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam laut yaitu hasil tangkap ikan segar untuk diproduksi menjadi ikan asin.
2. Kurangnya pengembangan suatu produk ikan asin dari segi kualitas serta penjualan yang kurang meningkat, namun masyarakat terus bertahan karena ini sudah menjadi mata pencaharian kehidupan bagi para produsen.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas maka masalah pokok yang akan dikaji dalam fokus penelitian ini yaitu, pada analisis efektivitas produksi dan penjualan produk ikan asin yang telah di jalankan oleh masyarakat Desa Teluk, Labuan, Pandeglang, dalam tinjauan nilai-nilai dan prinsip-prinsip ekonomi islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan dengan rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana analisis dalam efektivitas produksi dan pemasaran ikan asin di Desa Teluk, Labuan, Pandeglang, Banten, dalam perspektif ekonomi syariah ?
2. Apakah terdapat faktor-faktor dalam produksi dan pemasaran ikan asin yang dilakukan oleh produsen ikan asin di Desa Teluk, Labuan, Pandeglang, Banten ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun setiap dari penelitian terdapat sebuah tujuan yang akan dicapai dan dapat dijadikan sebuah acuan yang hendak dijalankan. Maka, dapat kita lihat dari rumusan masalah yang akan menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis efektivitas produksi dan pemasaran ikan asin dalam perspektif ekonomi syariah di Desa Teluk, Labuan, Pandeglang, Banten.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor atau kendala dalam proses produksi dan pemasaran ikan asin yang dilaksanakan oleh masyarakat di Desa Teluk.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan kebermanfaatan baik secara akademis ataupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan di dalam bidang ekonomi syariah khususnya tentang aktivitas produksi dan pemasaran produksi ikan asin dalam pemberdayaan masyarakat desa melalui pengolahan hasil laut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat Pelaku Usaha Ikan Asin

Semoga dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk gambaran kedepannya dalam hal mengenai efektivitas usaha mereka serta bagaimana penerapan dalam prinsip ekonomi syariah sehingga dapat meningkatkan suatu keberkahan dalam menjalankan usaha dan untuk keberlanjutan usaha kedepannya.

b. Bagi Pembaca

Dalam penelitian ini untuk dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi atau menjadi rujukan dan dasar pengembangan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan ekonomi syariah dan sektor produksi masyarakat.

c. Bagi Pemerintah Setempat ataupun Instansi Terkait

Menjadi salah satu sumber pertimbangan atau masukan informasi bagi perkembangan dan fungsi berdasarkan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir berbasis syariah.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Skripsi Zainal Umri, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2022), "Efektivitas Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan Asin Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Ekonomi Perspektif Islam", dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, Mengguankan sumber data primer. Pembahasan hasil dari penelitian ini yaitu tentang penerapan media sosial sebagai media penjualan ikan asin pada masa pandemi covid-19 dinilai kurang mempengaruhi terhadap peningkatan penjualan ikan asin, dalam proses pemasarannya para pedagang ikan asin ini telah menerapkan berbagai perintah yang Allah SWT jelaskan dalam Al-Qur'an.⁶ Persamaan: sama-sama membahas efektivitas

⁶ Zainal Umri, "*Efektivitas Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan Asin Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Ekonomi Perspektif Islam*", (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2022), h. 3.

pemasaran perspektif dalam ekonomi syariah. Perbedaan: skripsi zainal umri lebih terfokus pada strategi pemasaran melalui media sosial serta berbeda objek penelitiannya.

2. Jurnal Ekonomi Syariah, Wandu, dkk, (2020) “Tinjauan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Praktik Memasarkan Ikan Asin (Studi Kasus Di Desa Lambur Luar Kecamatan Muara Sabak Timur).” Menggunakan metode kualitatif, hasil dari praktik yang dilakukan penelitian yang didapatkan oleh penjual ikan asin di desa lambur luar yaitu ada dua hukum yang kesatu mubah karena pembeli dan penjual saling sama-sama rela satu sama lain tidak ada permasalahan diantara kedua belah pihak. Hukum yang kedua yaitu haram karena adanya ketidak sukaan pembeli terhadap penjual ikan asin tersebut.⁷ Persamaan: Persamaan dari penelitian ini terdapat prinsip ekonomi Islam dalam praktik memasarkan produksi ikan asin dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan: perbedaan objek penelitian, dengan pembahasan efektivitas dalam produksi dan penjualan.
3. Skripsi Jihan Elfi Rahmi Jambak, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (2023), “Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah.” Menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil dari penelitian yaitu pemilik usaha pengolahan ikan asin di Kelurahan Muara Nibung dapat meningkatkan penghasilan masyarakat seperti meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, pekerja, pengusaha yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar baik untuk kebutuhan sehari-hari,

⁷ Wandu dkk, “Tinjauan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Praktik Memasarkan Ikan Asin(Studi Kasus Di Desa Lambur Luar Kecamatan Muara Sabak Timur),” Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 5, No. 2, (September 2020), h. 139.

membiayai anak-anak serta membantu masyarakat yang kurang mampu di Kelurahan Muara Nibung dan sekitarnya. Serta, berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran dan kemiskinan di Kelurahan Muara Nibung dan sekitarnya.⁸ Persamaan: sama-sama menganalisis sebuah usaha masyarakat produksi ikan asin. Perbedaan: objek penelitian, serta pembahasan tidak adanya tinjauan pembahasan mengenai ekonomi syariah.

4. Febby Julia, skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2022), “Analisis Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pulau Pasaran, Teluk Betung Timur, Bandar Lampung)”. Hasil dari penelitian ini pengembangan perindustrian semakin meningkat dari tahun ke tahun, terdapat suplay subsidi bantuan dari pihak pemerintah kota yang berpartisipasi dalam mengembangkan industri ini, pengetahuan SDM semakin baik, serta dapat mensejahterakan masyarakat, dampak yang dirasakan tidak terlepas juga nilai-nilai keadilan, kebebasan, keseimbangan, dan kesejahteraan seperti yang terdapat dalam prinsip-prinsip ekonomi Islam. Menggunakan metode kualitatif.⁹ Persamaan: sama-sama membahas pengolahan ikan asin. Perbedaan: objek penelitian dan pembahasan lebih mendalam terhadap pengembangan industrinya.
5. Aufa Suatri, skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (2021), “Potensi Produksi Nelayan Perspektif Ekonomi Islam (Studi

⁸ Jihan Elfi Rahmi Jambak, “Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah.”, Skripsi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2023), h. 1.

⁹ Febby Julia, “Analisis Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pulau Pasaran, Teluk Betung Timur, Bandar Lampung)”, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2022), h. 2.

Kasus Pengolahan Ikan Asin Di Desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal)". Hasil penelitian ini yaitu dalam pengolahan ikan asin Desa Kuala Batahan sangat layak untuk dikembangkan sebab mampu dapat meningkatkan pendapatan, akan tetapi terdapat faktor yang dapat mendorong bagi masyarakat untuk membuka usaha pengolahan ikan asin adalah mudahnya untuk mendapatkan bahan baku yang diproduksi, sumber daya alam yang berpotensi, serta adanya modal yang dimiliki.¹⁰ Menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas objek penelitian tentang produksi ikan asin, perbedaan dari penelitian ini yaitu dari objek tempat penelitian serta penjelasan terhadap potensi produksi nelayan.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini agar dapat mempermudah dalam menjalankan penelitian, oleh karena itu peneliti meringkas secara terperinci dalam bentuk bab dan sub-bab yang akan dibahas. Terdapat lima bab dalam penelitian ini, menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka yang mendukung dalam penelitian sebagai landasan teori yang mendukung serta relevan yang dapat berhubungan dalam permasalahan serta sumber

¹⁰ Aufa Suatr, "*Potensi Produksi Nelayan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pengolahan Ikan Asin Di Desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal)*", Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (2021), h. 4.

informasi yaitu, konsep efektivitas produksi, konsep efektivitas pemasaran, ekonomi syariah, serta kerangka teori dalam penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan serta teknik pengumpulan data.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan, bab ini menjelaskan secara ringkas tentang deskripsi informan penelitian, hasil penelitian berupa interview dan kuisisioner dengan informan yang sudah diolah, dan membahas hasil penemuan-penemuan lapangan dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.